

Ditulis oleh Penrem

Selasa, 02 Juni 2026 | 08:36 WIB



Penrem 043/Gatam.

KOTA METRO – Komando Resor Militer (Korem) 043/Garuda Hitam menggelar upacara peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di Lapangan Upacara Makorem 043/Gatam, Kota Metro, pada Senin (1/6/2026). Kegiatan ini merupakan wujud komitmen prajurit dan aparatur sipil negara (ASN) dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah Kepala Seksi Logistik (Kasi Log) Kasrem 043/Gatam, Kolonel Inf Agung Budhi Purnomo. Upacara yang berlangsung khidmat tersebut dihadiri oleh Para Kasi Kasrem, Dan/Ka Satdisjan jajaran, Perwira Staf, serta seluruh Prajurit dan PNS Korem 043/Gatam.

Dalam amanatnya, Inspektur Upacara membacakan pidato tertulis Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI, Yudian Wahyudi. Pidato tersebut menekankan bahwa peringatan Hari Lahir Pancasila bukan sekadar rutinitas seremonial tahunan, melainkan momentum refleksi kolektif untuk memastikan nilai-nilai luhur Pancasila tetap hidup dan menjadi pedoman utama dalam berbangsa dan bernegara.

Tema yang diusung pada peringatan tahun ini, “Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia”, menegaskan relevansi Pancasila tidak hanya bagi internal Indonesia, tetapi juga sebagai landasan kontribusi Indonesia terhadap perdamaian global.

“Pancasila merupakan bintang penuntun yang telah terbukti mampu menyatukan keberagaman bangsa Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dan ratusan etnis. Di tengah tantangan global, mulai dari disrupsi teknologi hingga dinamika geopolitik, Pancasila tetap menjadi jangkar moral bangsa,” ujar Yudian Wahyudi dalam pidatonya.

Lebih lanjut, Kepala BPIP RI menyoroti tanggung jawab konstitusional Indonesia untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Nilai musyawarah dan mufakat yang terkandung dalam sila keempat Pancasila dinilai menjadi instrumen diplomasi yang vital untuk menjembatani perbedaan dan menyelesaikan

konflik secara damai di tingkat internasional.

“Melalui momentum ini, seluruh elemen bangsa, khususnya generasi muda dan para prajurit, diajak menjadikan Pancasila sebagai living ideology atau ideologi yang hidup. Implementasinya harus nyata dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar simbol atau tulisan semata,” tutupnya. Seusai upacara, suasana kebersamaan dan semangat nasionalisme terlihat kuat di antara para peserta. Kegiatan ini menjadi bukti nyata dedikasi jajaran Korem 043/Gatam untuk terus meneguhkan persatuan dan mempertahankan kedaulatan NKRI di atas fondasi Pancasila.